

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DAN GAYA BELAJAR AUDITORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA

Alkausar Saragih

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
alsaragih@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran reciprocal teaching dan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2 x 3 dan dilakukan pada siswa MTS. Lab. IKIP UMN Al Washliyah Medandengan sampel sebanyak 52 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen semu (quasy experimental reasearch method). Metode ini digunakan karena penelitian dilakukan di dalam kelas yang sudah tersedia bagaimana adanya tanpa ada manipulasi situasi kelas maupun jadwal pelajaran dengan memberi perlakuan. Hasil penelitian ini adalah: Hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditorial pada kelompok eksperimen dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditorial pada kelompok control. Interaksi antara pendekatan pembelajaran dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Yakni siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran reciprocal reaching.

Kata Kunci : Pendekatan reciprocal teaching, gaya belajar auditorial, hasil belajar

Abstract

The reciprocal influence of teaching and learning style the Study of Islamic Education MTS Students The Lab Field of IKIP UMN Washliyah. The aim of this research is to find out the reciprocal influence of learning and teaching learning to learn the Education of Islam. The design is using methods faktorial experiment with be held on 2 x 3 and MTS students The Lab the Field of IKIP UMN Washliyah of 52 people. the results of the study of a student to study at auditorial experiment with a group of students learning style auditorial in the control group. an interaction between the learning of the learned and students to study the student. The students are having study style auditorial higher learning and taught by the use of the reciprocal of teaching.

Keywords: The reciprocal teaching learning, of students learning auditorial style the lessons learned

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai

lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram, dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar

dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal yang didalamnya terdapat suatu proses memproduksi sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan maupun perkembangan intelektual siswa. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini dikarenakan selama ini guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar yang masih terpusat pada guru. Model pembelajaran seperti ini tidak memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk merefleksi materi-materi yang telah dipresentasikan oleh guru. Selain itu kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di kelas yang menunjukkan siswa kurang antusias dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan ide atau pun menanggapi pendapat yang disampaikan guru serta temannya, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar sebab siswa lebih banyak mendengarkan informasi dari guru dan tidak berusaha mencari sendiri informasi yang ada didalam buku.

Pengajaran terbalik dirancang sebagai aktivitas pengajaran kelompok kecil yang didalamnya siswa bekerjasama untuk saling membantu dan mendukung usaha satu sama lain. Pengajaran *reciprocal teaching* ini sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk menggunakan kemampuan berfikir kritisnya secara mandiri maupun bersama-sama dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, serta dalam

penerapannya pengajaran terbalik ini lebih mengutamakan partisipasi siswa dalam pembelajaran dimana siswa dituntut **untuk kembali hasil** wacana yang telah dibaca kepada teman-temannya, baik dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau prediksi dari wacana yang telah dibaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa salah satu faktor penting yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik adalah gaya belajar siswa yang tidak sesuai dengan pendekatan pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui apakah pendekatan yang sesuai dan gaya belajar siswa dapat memperbaiki capaian hasil belajar. Untuk melihat pengaruh pendekatan pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh keduanya dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa MTs. Lab. IKIP Al Washliyah Medan”.

2. METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu, secara filosofis, penelitian kuantitatif harus didekati dengan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pola pikir yang dipakai adalah dengan memakai metode deduktif. Artinya, pola yang bersifat umum dan global dipakai untuk berfikir lokal dan khusus. Kemudian baru diberlakukan kembali kepada yang bersifat global dan umum itu.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen semu (*Quasy Experimental Reasearch Method*). Metode ini digunakan karena penelitian dilakukan di dalam kelas yang sudah tersedia bagaimana adanya tanpa ada manipulasi situasi kelas maupun jadwal pelajaran dengan memberi perlakuan.

Tabel I
Desain Penelitian Faktorial 2 x 3

Pendekatan Pembelajaran		Pendekatan Pembelajaran (A)	
		Reciprocal Teaching (A ₁)	Ekspositori (A ₂)
Gaya Belajar	Visual (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
	Auditoril (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
	Kinestetik (B ₃)	A ₁ B ₃	A ₂ B ₃

Keterangan:

A₁ : Strategi *reciprocal teaching*

A₂ : Metode ekspositori

B₁ : Gaya belajar visual

B₂ : Gaya belajar Auditorial

B₃ : Gaya belajar Kinestetik

A₁B₁ : Nilai hasil belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang diajarkan kepada siswa yang memiliki gaya belajar visual

A₁B₂ : Nilai hasil belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang diajarkan kepada siswa yang memiliki gaya belajar Auditorial

A₁B₃ : Nilai hasil belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang diajarkan kepada siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik

A₂B₁ : Nilai hasil belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran *Ekspositori* yang diajarkan kepada siswa yang memiliki gaya belajar visual

A₂B₂ : Nilai hasil belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran

Ekspositori yang diajarkan kepada siswa yang memiliki gaya belajar Auditorial

A₂B₃ : Nilai hasil belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran

Ekspositori yang diajarkan kepada siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik.

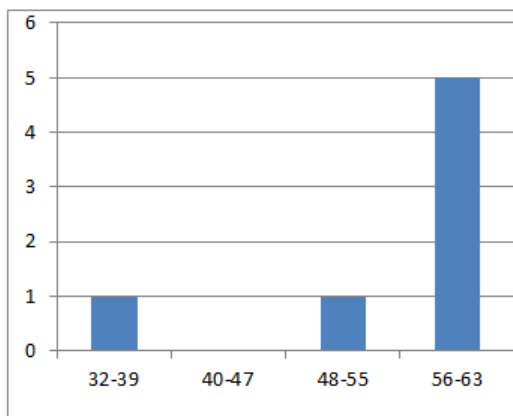
Penelitian ini melibatkan beberapa unsur antara lain: guru bidang studi, dan siswa sebagai objek penelitian. Siswa yang menjadi subjek penelitian pada dua kelompok diasumsikan memiliki variasi yang sama karena tingkat kelasnya yang sama dan sama-sama belum pernah mendapatkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching*. Dalam melaksanakan penelitian ini diawal pembelajaran kedua kelas mempunyai kesempatan yang berbeda. Siswa Kelas VII A menerapkan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam proses pembelajarannya, sedangkan siswa kelas VII B menerapkan pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajarannya. Tahapan yang dilakukan pada saat melakukan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil belajar kelompok gaya belajar auditorial kelompok eksperimen.

Kelas Interval	f _{absolut}	f _{relatif}
32-42	2	6.90
43-53	2	6.90
54-64	8	27.59
65-75	7	24.14
76-86	8	27.59
87-97	2	6.90
Jumlah	29	100.00

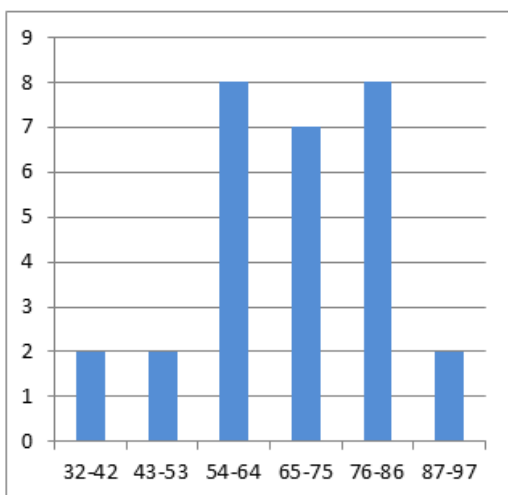
Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dengan mean 69,03 berada pada kelas interval 65-75, ini berarti ada sebesar 24,14% responden pada skor rata-rata kelas, 41,38% di bawah skor rata-rata kelas dan 34,48% di atas skor rata-rata kelas.



Gambar 1 data hasil belajar kelompok gaya belajar auditorial kelompok kontrol.

Kelas Interval	f _{absolut}	f _{relatif}
25-32	5	20.00
33-40	1	4.00
41-48	2	8.00
49-56	0	0.00
57-64	12	48.00
65-72	5	20.00
Jumlah	25	100.00

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa dengan mean 53,56 berada pada kelas interval 49-56, ini berarti ada sebesar 0,00% responden pada skor rata-rata kelas, dan 32,00% di bawah skor rata-rata kelas dan 68,00% di atas skor rata-rata kelas.



Gambar 2 Histogram Hasil Belajar Kelompok Gaya Belajar Auditorial Kelompok Eksperimen

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data statistik yang dilakukan pada penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* dan gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswaMTs. Lab. IKIP Al Washliyah Medan” Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian terbukti bahwa:

- Secara keseluruhan hasil belajar siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar dibanding dengan metode konvensional.
- Bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan strategi ekspositori.
- Bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar yang memiliki gaya belajar visual pada kelompok eksperimen dan kontrol diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Athiyyah, Muhammad al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan Bustami Abdul Ghani dan Djohar Bahry, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1987), Cet ke-5
- Australia Jurnal Dasar dan ilmu Terapan, 7 (2): 148-155, 2013 - ISSN 1991-8178 *Sebuah Studi Perbandingan Reciprocal Teaching Only (RTO) dan Pengajaran Eksplisit Strategi sebelum Reciprocal, Teaching (ET-RT) On Pemahaman Membaca EFL Learners*, Mohammad Salehi, Sepideh Vafakhah Sharif University of teknologi Islam Azad University Sains dan Penelitian Cabang, Tehran, Iran
- Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2007)
- Chalish M, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011)
- DePorter, Bobby dan Mike Hernacki, terjemah Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2005)
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Cet ke-2
- Gunawan, Adi, *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis Untuk menerapkan Accelerated Learning*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Marimba, Ahmad., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:

PT. Al-maarif, 1981), Cet ke-5